

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Penelitian dan Jenis Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di lokasi untuk menggali dan menghimpun informasi yang berkaitan dengan isu yang dikaji. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam terhadap fenomena sosial melalui penyajian data dalam bentuk deskriptif. Pengumpulan data dilakukan untuk menafsirkan serta menganalisis peristiwa atau kondisi yang berkembang dalam masyarakat. Dalam pendekatan ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama yang secara aktif terlibat dalam proses pengumpulan dan interpretasi data, dengan pendekatan yang sistematis dan menyeluruh terhadap objek yang diteliti.<sup>1</sup>

Maka peneliti bertujuan untuk menemukan, mengumpulkan, dan menganalisis hal mengenai manajemen strategi untuk memakmurkan masjid yang dilakukan oleh Pengurus Masjid Kapal Munzalan Banjarbaru.

Dengan menggunakan *Socia setting*, dari tanggal 25 November 2024 sampai tanggal 25 Desember 2024, yang bertempat di Masjid Kapal Munzalan di Banjarbaru, peneliti secara langsung terjun kelapangan.

---

<sup>1</sup> Albi Anggitu dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (CV Jejak, 2018), 8–9.

## **B. Subyek dan Obyek Penelitian**

### **1. Subyek Penelitian**

Subjek penelitian yang akan diambil dan diteliti data-data penelitiannya adalah Masjid Kapal Munzalan Banjarbaru dan yang menjadi narasumbernya meliputi para *Stakeholder* masjid atau para pengurus inti masjid diantaranya Wakil Pengasuh MKMB, Manajer MKMB dan Ketua BMI KP Banjarbaru.

### **2. Obyek Penelitian**

Objek penelitian pada penelitian ini merupakan topik atau permasalahan yang dijadikan fokus kajian oleh peneliti dalam proses penelitian. Dalam hal ini, objek yang diangkat oleh peneliti adalah manajemen strategi pengurus masjid kapal munzalan banjarbaru dalam memakmurkan masjid. Fokus penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana pengurus merumuskan, mengimplementasikan, mengevaluasi strategi dalam mengelola masjid secara efektif dan berkelanjutan.

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat di mana peneliti melakukan pengumpulan data yang relevan dengan fokus dan permasalahan yang dikaji. Dalam penelitian ini, lokasi yang dipilih adalah Masjid Kapal Munzalan Banjarbaru yang terletak di Jl. Handil Gotong Royong, Kelurahan Guntung Payung, Kecamatan Landasan Ulin, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan. Alasan pemilihan Masjid Kapal Munzalan Banjarbaru sebagai lokasi penelitian dijelaskan sebagai berikut:

1. Masjid Kapal Munzalan Banjarbaru merupakan masjid yang ikonik dengan bentuk berbentuk kapal yang berbeda dengan masjid kebanyakan, dan baru hadir di tengah masyarakat Kalimantan Selatan dengan berbagai program

keagamaan dan sosial kemasyarakatan karena alasannya ingin melihat Masjid yang dimakmurkan sebagaimana yang telah dicontohkan pada masa Rasulullah SAW sebagai *Islamic Center*.

2. Masjid Kapal Munzalan Banjarbaru salah satu lembaga yang memiliki banyak program sosial dan keagamaan yang mana memberikan kebermanfaatn bagi jamaah dengan adanya dukungan dari gerakan ZISWAF (Zakat, Infak, Sedekah dan Wakaf).
3. Selain itu, masjid ini memiliki fokus tujuan dalam mensyiarkan dakwahnya melalui 4 Aspek di antaranya: kemanusiaan, kepedulian, pendidikan, kesehatan. Sehingga bentuk kegiatannya dilakukan dengan mempertimbangkan 4 Aspek tersebut atau disebut dengan 4 Pilar dakwah.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Dalam kegiatan pengumpulan data, kualitas data dipengaruhi oleh sumber data dan cara pengumpulan data. Maka, pada penelitian ini data digali menjadi dua bagian yaitu data primer (pokok) dan data sekunder (pelengkap). Sumber data ialah sumber muasal data yang diperoleh dalam melakukan penelitian, yang dilakukan oleh peneliti.<sup>2</sup>

##### **1. Data Primer**

Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini, data primer dikumpulkan melalui metode wawancara mendalam (*in-depth interview*), yang memungkinkan peneliti

---

<sup>2</sup> Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)* (Kencana Prenada Media Grup, 2013), 39.

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (ALFABETA, 2012), 225.

memperoleh informasi secara langsung dari narasumber. Narasumbernya yaitu pengurus inti Masjid Kapal Munzalan Banjarbaru diantaranya; Bapak H. Eko Setiono Selaku Wakil pengasuh Masjid Kapal Munzalan Banjarbaru (MKMB)<sup>4</sup>, Ibu Hj. Chairol Muna Selaku Ketua BMI KP Banjarbaru dan Bapak Tomi Hastowo Selaku Manajer MKMB. Informasi yang didapat dari wawancara meliputi proses perumusan strategi, implementasi, dan evaluasi strategi dalam upaya pengurus masjid dalam memakmurkan masjid.

## **2. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini, data sekunder yang didapatkan oleh peneliti diambil dari, dokumen internal Masjid Kapal Munzalan Banjarbaru, buku dan artikel yang membahas mengenai manajemen strategi masjid, jurnal penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan manajemen strategi masjid, dokumentasi yang dilakukan peneliti secara langsung di lapangan. Data yang diperoleh berupa Keterangan Profil dan Sejarah singkat Masjid Kapal Munzalan Banjarbaru dan manajemen strategi yang digunakan oleh pengurus masjid dalam memakmurkan masjid dengan berbagai program masjid yang memberikan kebermanfaatan kepada jamaahnya. Dokumentasi kegiatan pada program masjid, data dari *website* resmi dan media sosial Masjid Kapal Munzalan Banjarbaru yang berisi informasi program, serta laporan-laporan singkat masjid.

---

<sup>4</sup> MKMB adalah singkatan dari Masjid Kapal Munzalan Banjarbaru

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 225.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Ada beberapa teknik dalam pengumpulan data ini sebagai upaya untuk mendapatkan data sesuai dengan permasalahan yang diteliti, yakni sebagai berikut:

### **1. Wawancara**

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan menggunakan pertanyaan terbuka yang bertujuan untuk memperoleh tanggapan yang mendalam terkait pengalaman, pandangan, persepsi, perasaan, serta pengetahuan seseorang.<sup>6</sup>

Wawancara merupakan metode untuk memperoleh data melalui sebuah dialog oleh pewawancara kepada pemberi informasi. Wawancara ini dilakukan agar dapat mengukur sebuah pengetahuan informasi atau sejumlah data yang diketahui atau tidak, penilaian serta apa yang dipikirkan subjektif dengan teknik wawancara peneliti dapat menggali pertanyaan mengenai Manajemen Strategi Pengurus Masjid Kapal Munzalan Banjarbaru dalam Memakmurkan Masjid.

### **2. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan segala bentuk hasil data atau sumber informasi, baik dalam bentuk tulisan, gambar, maupun media cetak, yang digunakan untuk mendukung proses pengumpulan data dalam penelitian.<sup>7</sup>

Dokumentasi adalah mencari data tentang variabel-variabel yang berupa foto, rekaman suara, catatan harian memori, kajian berupa buku-buku, artikel atau jurnal. Dalam Proses Penelitian ini, peneliti menghimpun dokumen dan arsip yang

---

<sup>6</sup> Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif: Analisis Data* (Rajawali Press, 2014).

<sup>7</sup> Iryana Risky Kawasati, *Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif [Modul Kuliah]* (STAIN Sorong, 2019).

relevan sebagai bahan pendukung dalam melakukan penelitian terhadap Manajemen Strategi Pengurus Masjid Kapal Munzalan Banjarbaru.

### **3. Observasi**

Observasi merupakan aktivitas mengamati dan mencatat berbagai peristiwa yang terjadi, serta merenungkan bagaimana unsur-unsur dari suatu fenomena saling berkaitan. Dalam penelitian kualitatif, observasi sebaiknya dilakukan dalam kondisi yang alami atau naturalistik.<sup>8</sup>

Yang dimaksud dengan observasi yaitu peneliti meninjau secara langsung ke lokasi untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan terkait permasalahan yang akan diteliti yaitu tentang bagaimana Manajemen Strategi Pengurus Masjid Kapal Munzalan Banjarbaru dalam Memakmurkan Masjid.

### **F. Teknik Analisis Data**

Data yang telah dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara, dokumentasi, serta kajian literatur dianalisis untuk menilai tingkat ketepatan, kebenaran, dan kelengkapan informasi. Selanjutnya, data ditafsirkan dan disusun secara sistematis agar hasilnya mudah dipahami dan dapat digunakan untuk menarik kesimpulan yang relevan.<sup>9</sup> Pada penelitian ini, peneliti menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman, yang terdiri dari empat tahapan utama:<sup>10</sup>

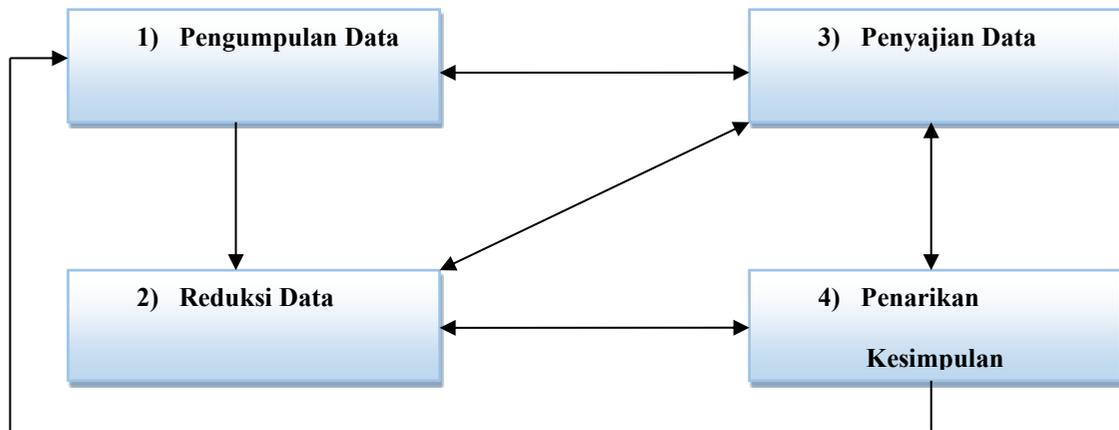
---

<sup>8</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (PT. Bumi Aksara, 2014).

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 333.

<sup>10</sup> Saldana dkk., *Qualitative Data Analysis* (SAGE Publications, 2014), 12–14.

**Gambar 3.1 Skema Analisis Data Interaktif Menurut Miles, Huberman & Saldana**



**Skema Analisis Data Interaktif Menurut Miles, Huberman & Saldana**

### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses awal dalam analisis yang bertujuan menyaring, menyusun, dan menyederhanakan data mentah agar menjadi informasi yang lebih tertata dan memiliki makna sesuai dengan fokus penelitian. Proses ini mencakup kegiatan menajamkan, memilah, memfokuskan, membuang data yang tidak relevan, serta mengorganisasikannya secara sistematis. Tujuan utama dari reduksi data adalah untuk memudahkan peneliti dalam menarik dan memverifikasi kesimpulan.<sup>11</sup> Dengan melakukan reduksi, data yang semula kompleks dapat disajikan secara ringkas dan terarah sehingga mampu menggambarkan temuan yang lebih jelas dan sesuai dengan fokus penelitian.

<sup>11</sup> Ahmad Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (kencana, 2015), 408.

## **2. Penyajian Data**

Penyajian data merupakan proses menyusun informasi yang telah direduksi ke dalam bentuk yang terstruktur dan sistematis, sehingga memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan dan mengambil keputusan. Penyajian ini dapat disampaikan dalam bentuk teks naratif.<sup>12</sup> Melalui penyajian data, peneliti menyusun informasi yang telah dikumpulkan secara ringkas, logis, dan mudah dipahami, guna memberikan gambaran yang lebih jelas terhadap fenomena yang diteliti.

## **3. Penarikan Kesimpulan**

Tahap selanjutnya setelah penyajian data adalah proses penarikan kesimpulan. Kesimpulan diperoleh dari informasi yang telah diorganisasi dan dianalisis sebelumnya. Proses ini sebenarnya sudah mulai dilakukan sejak awal pengumpulan data, ketika peneliti mulai mencari makna dari temuan-temuan di lapangan, mencatat keteraturan, mengidentifikasi pola-pola, hubungan sebab-akibat, hingga menyusun proposisi awal. Penarikan kesimpulan ini bersifat sementara dan dapat berkembang seiring dengan bertambahnya data, hingga akhirnya menjadi simpulan akhir yang valid dan dapat diverifikasi.<sup>13</sup>

## **G. Keabsahan Data**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pada pengujian triangulasi.

Triangulasi data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

---

<sup>12</sup> Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, 409.

<sup>13</sup> Salim, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Citapustaka Media, 2007), 150.

## 1. Triangulasi Teknik

Teknik ini dilakukan dengan cara memeriksa dan membandingkan data yang diperoleh melalui berbagai metode pengumpulan data, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi.

**Gambar 3.2 Triangulasi Pengumpulan Data**

